

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pembelajaran, pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Pendidikan harus didukung oleh orang disekitar, seperti orang tua, guru, masyarakat, dan orang-orang yang berada pada lingkungan pendidikan tersebut. Ujian sekolah adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik sebagai pengukur prestasi dan hasil belajar persemester di sekolah. Pada saat melaksanakan ujian membutuhkan kertas dan alat tulis lainnya, yang memerlukan biaya tambahan untuk melaksanakan ujian tersebut.

Didunia pendidikan, ujian konvensional digunakan sebagai kegiatan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Sedangkan pada saat pandemik Covid-19 ini ujian dilakukan secara daring yaitu menggunakan *google form*, ujian ini tidak perlu menggunakan kertas dalam pembuatan soal maupun pada saat menjawab soal oleh peserta didik. Cara penilaiannya kurang efektif karna harus di pisahkan berdasarkan kelas terlebih dahulu juga peserta didik, guru, dan orang tua tidak dapat melihat langsung hasil ujiannya. Pengarsipan hasil ujian menggunakan *google form* memakan banyak waktu Dan juga terdapat kecurangan dalam ujian yaitu dapat *men-searching* jawaban di *google*.

Kecurangan dalam ujian menjadi salah satu faktor tidak validnya penilaian kemampuan siswa. Kecurangan menurut Kurniawan (2014) menjelaskan bahwa

para pelaku kecurangan beranggapan bahwa kecurangan yang mereka lakukan adalah suatu yang wajar sehingga mereka melakukan kecurangan. Dengan ujian daring kecurangan dapat terjadi dengan bocornya soal ujian dan menshare jawabannya di *google*.

Perkembangan teknologi komunikasi di bidang pendidikan pun turut mengalami peningkatan dalam hal kualitas, kecepatan, kepraktisan dan juga kemudahan. Ujian konvensional pun bergeser kearah komputerisasi, salah satunya dengan adanya ujian *online*. Sistem ujian *online* merupakan bagian dari sistem informasi pendidikan jarak jauh dan dekat melalui media teknologi elektronik *internetataue-learning*. Untuk memudahkan peserta didik dalam ujian dan mendapat hasil dengan cepat, maka sistem ujian konvensional secara bertahap diubah menjadi sistem ujian telekomputerisasi.

Dari hasil wawancara atau tanya jawab dengan salah seorang guru TKJ di SMK Negeri 5 Padang yaitu Ibu Siti Sarah Asharini, S.Pd. Didapatkan bahwa tipe soal yang sering digunakan untuk ujian berupa pilihan ganda dan *Essay*, beliau menyarankan agar *website* ujian ini berupa pilihan ganda saja. Dikarenakan menurut beliau soal pilihan ganda lebih mudah dikoreksi, tidak seperti soal *Essay* yang jawabannya bisa bermacam-macam atau bervariasi. Selain masalah yang telah di uraikan di atas pada saat pandemik Covid-19 ini SMK N 5 Padang menerapkan metode ujian daring, adapun media yang digunakan yaitu *google form*. Dari observasi yang penulis lakukan pada ujian daring yang menggunakan *google form* ini melihat beberapa kendala antara lain yaitu peserta didik kurang tertarik dengan tampilan *google form*, sulitnya peserta didik dalam pengisian

google form tersebut karena pada saat pemilihan kelas di *google form* peserta didik sering salah pilih kelas, Maka dengan itu diperlukan ujian online yang bersifat mandiri yang dapat membuat ujian lebih menarik dengan menggunakan ujian berbasis *web responsive*. *Software* ujian dengan analisis butir soal berbasis *web* sangat diperlukan, agar dapat mempercepat kinerja guru dalam memperoleh hasil ujian dan melakukan analisis butir soal. Karena hasil ujian dan hasil analisis butir soal dapat diperoleh secara langsung setelah siswa melakukan ujian.

Sebagaimana uraian diatas, penulis tertarik untuk membuat *web* untuk ujian *online* sebagai tugas akhir yang berjudul “Perancangan dan Pembuatan *Website* Ujian *Online* Berbasis *Web* pada Mata Pelajaran Teknologi Jaringan Berbasis Luas kelas XI SMK Negeri 5 Padang Tahun Pelajaran 2020/2021”

B. Identifikasi Masalah

Dengan adanya latar belakang masalah diatas, maka terdapat beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Ujian daring menggunakan *google form* membuat peserta didik kurang tertarik dengan tampilannya.
2. Pada saat pemilihan kelas di *google form* oleh peserta didik sering terjadi salah pilih kelas.
3. Pengarsipan hasil ujian menggunakan *google form* memakan banyak waktu.
4. Peserta didik, guru, dan orang tua tidak dapat melihat langsung hasil ujiannya.

C. Fokus Penelitian

Dalam pengerjaan skripsi ini, sudah ditetapkan fokus penelitian yang akan dikaji dan dilaksanakan, yaitu sebagai berikut:

1. Sistem yang akan di analisis adalah *system ujian online* berbasis *web* dilingkungan SMK Negeri 5 Padang.
2. Input pilihan jawaban dan *output* hasil ujian dilakukan oleh *user* peserta ujian *online* yang terdaftar untuk mencegah terjadinya kesalahan proses.
3. Diasumsikan proses ujian *online* setiap komputer peserta ujian mempunyai *runing time* komputer dan wilayah waktu yang sama.
4. Tipe ujian terdiri satu tipe yaitu mata pelajaran teknologi jaringan berbasis luas.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana validitas penerapan *website ujian online* berbasis *web* pada mata pelajaran teknologi jaringan berbasis luas kelas XI TKJ SMK N 5 Padang tahun ajaran 2020/2021?
2. Bagaimana praktikalitas penerapan *website ujian online* berbasis *web* pada mata pelajaran teknologi jaringan berbasis luas kelas XI TKJ SMK N 5 Padang tahun ajaran 2020/2021?
3. Bagaimana efektifitas penerapan *website ujian online* berbasis *web* pada mata pelajaran teknologi jaringan berbasis luas kelas XI TKJ SMK N 5 Padang tahun ajaran 2020/2021?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan perancangan ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat Validitas *website Ujian Online* Berbasis *web responsive* pada peserta didik Kelas XI di SMK Negeri 5 Padang

2. Untuk mengetahui tingkat Praktikalitas *website* Ujian *Online* Berbasis *web responsive* pada peserta didik Kelas XI di SMK Negeri 5 Padang
3. Untuk mengetahui tingkat Efektifitas *website* Ujian *Online* Berbasis *web responsive* pada peserta didik Kelas XI di SMK Negeri 5 Padang

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari perancangan tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan berbagai sarana untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah terhadap pembuatan *website* ujian *online*.

2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kemudahan kepada pihak sekolah dalam melaksanakan proses ujian dan mengevaluasi hasil ujian siswa.

3. Bagi Pengembangan Keilmuan

Sebagai bahan untuk mengembangkan pengetahuan serta bahan perbandingan bagi pembaca yang akan melakukan penelitian.

G. Spesifikasi Produk yang di Rancang

Produk yang dibuat dari penelitian ini adalah *website* ujian *online* berbasis *web responsive* di SMK Negeri 5 Padang, secara lebih rinci spesifikasi produk yang dibuat adalah sebagai berikut:

1. *Website* ujian *online* ini dapat dibuka di computer

2. *Website ujian online* ini dibuat dengan menggunakan *Software Aplikasi Notepad++* dan *Adobe Dreamweaver Cs 6*
3. Aplikasi tambahan pengolahan grafis seperti *Adobe Photoshop* yang digunakan untuk pengolahan dan tata letak *layout* gambar.
4. Untuk design *web* penulis menggunakan jasa *didinstudio.com*
5. *Website ujian online* ini disajikan dengan alat control seperti tombol *Home*, tombol *Login*, dan tombol *Logout*, serta tombol-tombol yang terdapat pada menu utama. Tombol-tombol ini agar dapat membantu memudahkan pengguna untuk menuju halaman yang diinginkan.
6. *Website ujian online* memiliki halaman admin, guru dan siswa.
7. Keunggulan *website ujian online* ini lebih praktis, desainnya lebih sederhana, dan peserta didik dapat mengetahui nilainya sendiri secara langsung.